



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 19 Mei 2025

Halaman: 12



Lokakarya kain perca yang digelar di hari kedua The Lokstop #4 di Atrium Plaza Malioboro, Sabtu (17/5).

THE LOKSTOP #4

Lokakarya Kain Perca Ramaikan Gelaran Hari Kedua

Sejumlah lokakarya dan fashion show anak meramaikan hari kedua gelaran The Lokstop #4 di Atrium Plaza Malioboro, Sabtu (17/5). The Lokstop #4 diharapkan bisa memfasilitasi UKM agar dapat beradaptasi dengan tren pasar

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Hari kedua The Lokstop #4 tak kalah seru dari hari pertama. Sejumlah workshop hingga fashion show anak memeriahkan gelaran bertema Bumiku Lestari, UKM Berseri ini. Di catwalk, anak-anak dari Silver Model Jogja melenggang dan berpose dengan anggun. Para model cilik tersebut mengenakan busana denim-wastra produksi Debora Art, salah satu UKM peserta The Lokstop #4. Owner Debora Art, Ninik Suwatini Suwarno, menjelaskan Debora Art merupakan jenama fesyen yang fokus pada produksi baju anak, khususnya pada corak wastra baik lurik, batik maupun tenun yang lain. "Untuk fashion show ini kami menampilkan kombinasi jeans dengan wastra," ujarnya. Wastra diusung dalam setiap produk

Debora Art untuk mengenalkan anak-anak pada khasanah kebudayaan Nusantara. Kombinasi dengan denim membuat busana wastra terlihat lebih trendi, kekinian dan cocok untuk dikenakan dalam berbagai acara.

"Kalau tidak dikenalkan sejak dini anak-anak enggak mungkin bisa kenal dengan wastra. Jadi meskipun mereka pakai batik dan sebagainya, tetapi tampilnya yang up to date. Desainnya juga yang menyenangkan, membuat anak tetap nyaman untuk bergerak," ujar dia.

Debora Art sudah memproduksi busana anak sejak tiga tahun lalu. Ninik mengakui respons masyarakat sangat bagus. "Cocok untuk anak-anak. Karena bajunya bisa digunakan untuk sekolah. Kalau di Jogja kan setiap Kamis menggunakan batik," kata dia.

Selain fashion show anak, di hari kedua gelaran Lokstop #4 juga digelar beberapa lokakarya, salah satunya lokakarya membuat kalung dari perca batik yang diisi oleh UKM peserta The Lokstop #4 juga yakni dari J Craft. Sejumlah peserta yang kebanyakan merupakan ibu-ibu terlihat antusias mengikuti lokakarya ini.

Selain itu, ada pula lokakarya membuat mainan anak dari barang

bekas yang diisi oleh ABC Toys serta lokakarya mengolah limbah minyak yang diisi oleh WASSO Studio.

Beberapa lokakarya tersebut menekankan prinsip recycle dari barang-barang bekas, sesuai dengan tema yang diusung yakni Bumiku Lestari, UKM Berseri. Kepala Dinas Perindustrian Koperasi UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto menuturkan The Lokstop #4 memfasilitasi UKM agar dapat beradaptasi dengan tren pasar dan mendorong bisnis UKM agar lebih ramah lingkungan.

Hal ini terutama untuk merespons permasalahan sampah di Kota Jogja. Soal itu, UKM wajib bisa mengambil peran. "Kami harus menangkap peluang dengan isu sampah Kota Jogja. Sampah tidak hanya sebagai sampah, tetapi harus ada nilai tambah sehingga kami melibatkan UKM yang bisa mengolah sampah," katanya.

Dalam The Lokstop #4 ada lebih dari 100 UKM dikurasi, hingga menjadi 46 UKM yang bisa ikut. The Lokstop #4 juga sebagai penanda dibukanya gerai produk dari wirausahawan muda Home Business Camp (HBC) berusia 18-30 tahun di lantai I Plaza Malioboro, serta gerai Karang Mitra Usaha (Kamu) berusia di atas 30 tahun di lantai II Plaza Malioboro. *(Lugas Subarkah/*)*



100 Perkebunan Dalam 100 Hari Kerja
Harian-Harian

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005